SASTRANESIA
Volume 10
No. 3 2022
page 36-45

Article History:
Submitted:
15-07-2022
Accepted:
15-08-2022
Published:
30-09-2022

vailable at http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra
P-ISSN 2337-7712
E-ISSN 2598-8271

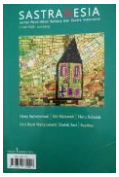

EFEKTIVITAS METODE THE *SILENT WAY* DALAM PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI IPA DI SMA YPI TUNAS BANGSA PALEMBANG

Nurhayati[1], Achmad Wahidy[2], Yessi Fitriani[3]
[1,2,3]Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas PGRI Palembang
[1]nurhayati16102000@gmail.com
[2]achmadwahidy@gmail.com
[3]yessifitriani931@gmail.com

DOI: 10.32682/sastranesia.v10i3.2602
URL: **https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2602**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas metode *the silent way* dalam pembelajaran teks prosedur terhadap keterampilan berbicara siswa kelas XI IPA SMA Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Tunas Bangsa Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA dan sampel yang dipilih secara acak didapat kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 4 sebagai kelas kontrol. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik tes berupa tes lisan serta analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukan nilai rata-rata tes akhir siswa untuk kelas eksperimen adalah 85,88 dan nilai rata-rata tes akhir untuk kelas kontrol adalah 74,36. Dapat disimpulkan terdapat efektivitas metode *the silent way* dalam pembelajaran teks prosedur terhadap keterampilan berbicara siswa, hal ini terbukti dari hasil uji-t diperoleh t_{hitung} 14,05 ≥ t_{tabel} 2,000 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

Kata kunci: *The Silent Way, Teks Prosedur, Keterampilan Berbicara*

Abstract

This study aims to determine and describe the effectiveness of the silent way method in learning procedure text on the speaking skills of class XI science students at the Islamic Education Foundation (YPI) Tunas Bangsa Palembang. The population in this study were all students of class XI science and randomly selected samples obtained from class XI IPA 2 as the experimental class and XI IPA 4 as the control class. The method in this research is the experimental method. Data collection techniques used are observation techniques and test techniques in the form of oral tests and data analysis using t-test. The results showed that the average final test score for the experimental class was 85,88 and the average final test score for the control class was 74.36. It can be concluded that there is the effectiveness of the silent way method in learning procedure text on students' speaking skills, this is evident from the results of the t-test obtained t_{count} 14,05 t_{table} 2,000 so that Ha is accepted and Ho is rejected.

Keywords : *The Silent Way, Procedure Text, Speaking Skills*

PENDAHULUAN

Keterampilan yang dimiliki seseorang akan membawa dampak positif dan suatu nilai tambah. Di dalam pengajaran sastra peserta didik diharapkan dapat menguasai dan menerapkan keterampilan, terutama keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen: menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Siswa diharapkan menguasai keterampilan berbahasa tersebut, karena keempat keterampilan berbahasa tersebut berperan aktif dalam menunjang proses pembelajaran.

Di dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada keterampilan berbicara, yang diterapkan melalui pembelajaran teks prosedur. Teks prosedur tersebut isinya mengenai langkah-langkah untuk melakukan sesuatu dengan tepat dan sistematis atau berurutan. Teks prosedur tidak hanya mengacu pada penggunaan alat, tetapi juga dapat merujuk pada aktivitas atau gaya hidup tertentu dilakukan. Misalnya cara belajar yang baik, cara berpidato, cara menulis cerpen, cara menghadapi banjir, cara memasak, cara hidup sehat, cara membangun kepercayaan diri, cara hidup bahagia. Teks sejenis ini dapat ditemui di majalah, surat kabar, Internet, dll., tetapi dengan berbagai nama berbeda misalnya: *resep, tips, trik, cara tepat, tips, penggunaan, atau cara menggunakannya* (Kurniawan & Kosasih, 2018). Teks Pembelajaran teks prosedur dipilih oleh peneliti sebagai materi pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan terhadap keterampilan berbicara peserta didik.

Berbicara merupakan alat dalam mengomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendengar atau orang yang menyimak (Tarigan, 2008). Dengan banyak berlatih maka akan menguasai dan terampil dalam berbicara sebab keterampilan berbicara adalah keterampilan sesuai dengan prosedur atau mekanistik.

Iskandar dan Dadang Sunendar juga mengemukakan Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang mereproduksi aliran sistem artikulasi dan menyampaikan keinginan,

kebutuhan, emosi, dan keinginan kepada orang lain (Susanti, 2020, hal. 4). Jadi, dapat disimpulkan keterampilan berbicara seseorang dapat dilihat dari seseorang tersebut dalam mengungkapkan pikiran, gagasan dan perasaannya dengan baik, tepat, dan lengkap kepada pendengar secara lisan. Sehingga untuk meningkatkan keterampilan berbicara seseorang perlu adanya suatu metode atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Metode berasal dari Bahasa Yunani "metodhs" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Jadi, metode merupakan suatu cara atau langkah-langkah dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Pada pembelajaran, metode dibutuhkan pendidik sebab penggunannya yang bervariasi akan memperoleh keberhasilan tujuan. Dari uraian penjelasan metode tersebut ditarik kesimpulan metode adalah cara pencapain tujuan dimana didalamnya melibatkan prosedur pembelajaran, sehingga diharapkan berjalan secara efektif dan efisien.

Menyimpulkan dari pendapat Ali dan Sudjana (Aqib & Murtadlo, 2016, p. 10) mengemukakan bahwa, Metode pembelajaran adalah jenis penyajian yang dipelajari oleh seorang pendidik, memungkinkan siswa untuk menyerap dan memahami materi secara penuh, yaitu dengan menerapkan dan menyajikan materi kepada siswa secara individu atau kelompok di dalam kelas. Semakin baik metode pengajaran, semakin efektif pencapaian tujuan pengajaran.

Dari penjabaran tersebut, peneliti menggunakan metode *the silent way* sebagai metode pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan yang diinginkan pada materi teks prosedur terhadap keterampilan berbicara siswa. *The silent way method* atau disebut juga metode guru diam ialah sebuah metode yang berfokus pada pembelajaran kebebasan berekspresi sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik, sehingga metode ini bisa mencapai tujuan pembelajaran yang menyenangkan, dan peserta didik dapat tertarik pada kegiatan belajar-mengajar. Guru tidak diperbolehkan berbicara selama pembelajaran, kecuali saat memberikan materi atau menjawab pertanyaan siswa.

Silent way merupakan metode yang dikembangkan oleh Cattegno sekitar tahun 1970, yang memiliki konsep dasar yaitu guru diharapkan untuk diam, sedangkan siswa dituntut untuk berbicara sebanyak mungkin, metode ini bertujuan untuk membuat siswa berperan aktif terhadap kegiatan pembelajaran, pendidik fokus mengontrol dan memberikan bahan ajar sesuai dengan bahasanya sendiri atau hanya penjelasan singkat ataupun materi yang siswa belum memahaminya (Ratminingsih, 2017, hal. 72). Senada dengan hal tersebut, (Wicaksono & Roza, 2016, hal. 193) menyatakan bahwa, *Silent way* merupakan suatu metode pembelajaran yang diaplikasikan di kelas dimana guru berbicara seminimal mungkin atau senyap. Metode ini guru tidak banyak terlibat hanya memberikan instruksi sederhana, dan guru bertindak sebagai pemandu, pengatur, dan mengevaluasi kesalahan siswa. Di sisi lain, setiap siswa yang terlibat dalam pembelajaran berperan aktif dalam mengikuti tahap pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas metode the silent way dalam pembelajaran teks prosedur terhadap keterampilan berbicara siswa kelas XI IPA SMA Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Tunas Bangsa Palembang.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI IPA SMA Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Tunas Bangsa Palembang, diperoleh informasi bahwa siswa kelas XI IPA aktif saat proses pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh, tentunya didukung dengan metode maupun strategi pembelajaran menarik, sehingga membuat siswa aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam keterampilan berbicara siswa kelas XI IPA sudah cukup baik tetapi, dari hasil wawancara tersebut ada beberapa anak kurang dalam hal keterampilan berbicara pada saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) maupun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang disebabkan siswa jarang berlatih berbicara di depan umum dan kebanyakan siswa jarang menerapkan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di kelas maupun diluar kelas.

Kesulitan berbicara di depan umum tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menghambat kelancaran. Gangguan ini biasanya dalam bentuk kecemasan, ketakutan, atau berupa tekanan. Ketiga gangguan tersebut dapat menurunkan kepercayaan diri seseorang saat berbicara di depan umum bahkan merasa tidak mampu berbicara di depan umum.

Siswa dengan kualitas yang baik tentunya memiliki kualitas keterampilan yang baik tidak hanya di bidang pengelolaan, tetapi juga di bidang keterampilan. Hal ini bisa dimanfaatkan oleh guru untuk menggali pengetahuan agar pengelolaan pembelajaran berjalan baik terhadap keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah, terutama keterampilan berbicara. (Sintadewi, Sriasih, & Sudiana, 2017, hal. 4).

Palman mengemukakan bahwa keterampilan yang dibutuhkan untuk berbicara meliputi: Melafalkan bunyi ujaran dengan jelas, mengucapkan kata dengan benar, mengatakan sesuatu dengan jelas, sehingga diketahui jelas dengan pernyataan yang lain, berbicara yang baik, memiliki nada berbicara yang menyenangkan dan, menggunakan kata-kata secara tepat sesuai dengan maksud yang dinyatakan, gunakan kalimat secara efektif, susunlah gagasan pokok dengan baik dan, mengetahui kapan harus berbicara dan kapan harus mendengarkan lawan bicara, dan berbicara secara bijak dan dengarkan dengan sopan (Suandi, Sudiana, & Nurjaya, 2018)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable *independent* (*treatment*/perlakuan) terhadap variable *dependen* (hasil)..."(Sugiyono, 2021, p. 127).

Berkaitan dengan metode eksperimen, peneliti menggunakan bentuk desain eksperimen yaitu *True Experimental Design* atau eksperimen yang betul-betul. Peneliti memiliki kendali atas semua variabel eksternal yang mempengaruhi jalannya percobaan. Desain ini menampilkan adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara acak.

Bentuk *True Experimental Design* yang dipilih oleh peneliti adalah bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design.* Bentuk desain ini dimana ada dua kelompok yang dipilih secara *random* (R), kelompok pertama yang diberi perlakuan (X) atau kelompok eksperimen dan kelompok yang kedua tidak diberi perlakuan atau kelompok kontrol.

Peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *Probability Sampling* dalam menentukan sampel dari populasi yang ada. Peneliti sendiri melakukan pengambilan sampel secara acak dengan cara undian.

a. Setiap anggota populasi diberi nomor sesuai dengan jumlah populasi. Selanjutnya, ditarik angka satu per satu di kotak undian hingga sampel mencapai jumlah sampel yang diinginkan.
b. Dari undian yang dilakukan pada saat penentuan sampel, diperoleh dua kelas yaitu (kelas eksperimen dan kelas kontrol) dari empat kelas yang ada, dan dari hasil undian menunjukan sampel penelitian kelas XI IPA 2 (sebagai kelas eksperimen) dengan diberikannya perlakuan metode pembelajaran the silent way. Dan kelas XI IPA 4 (sebagai kelas kontrol) tanpa diberikan perlakuan metode pembelajaran the silent way.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi dan tes lisan. Di dalam arti penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto, 2013, hal. 201) sedangkan tes lisan yang dipilih oleh peneliti adalah tes lisan dalam kelas, tes ini dimaksudkan tes yang dilakukan secara bersamaan dalam proses kegiatan pembelajaran, tes ini juga termasuk dalam tes proses dan bagian dari stategi pembelajaran untuk memperoleh informasi atau umpan balik dari peserta didik (Nurgiyantoro, 2016, hal. 140).

Tabel 1 Kriteria Penilaian Tes Lisan

No	Komponen yang dinilai	Skala Nilai				Indikator Penilaian
		SB	B	C	K	
1	Kesesuaian dengan gambar					- Sangat sesuai dengan gambar - Sesuai dengan gambar - Cukup sesuai dengan gambar - Kurang sesuai dengan gambar
2	Ketepatan logika urutan cerita					- Urutan cerita sangat tepat - Urutan cerita tepat - Urutan cerita cukup tepat - Urutan cerita kurang tepat
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita					- Makna sangat tepat - Makna tepat - Makna cukup tepat - Makna kurang tepat
4	Ketepatan kata					- Penggunaan kata sangat tepat dan runtut - Penggunaan kata tepat dan runtut - Penggunaan kata cukup tepat dan runtut - Penggunaan kata kurang tepat dan kurang runtut
5	Ketepatan kalimat					- Penggunaan kata sangat tepat dan runtut - Penggunaan kata tepat dan runtut - Penggunaan kata cukup tepat dan runtut - Penggunaan kata kurang tepat dan kurang runtut
6	Kelancaran					- Sangat lancar - Lancar - Cukup lancar - Kurang lancar

Sumber: (Modifikasi dari Nurgiyantoro, 2016)

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan syarat uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Hipotesis

Setelah selesai melakukan pengujian populasi, kemudian melakukan uji normalitas, dan uji homogenitas, selanjutnya yaitu menggunakan uji-t dengan taraf signifikan α = 0,05 yaitu:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{S_{gab}\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Jumlah nilai siswa kelompok kelas eksperimen

X_2 = Jumlah nilai siswa kelompok kelas control

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas control

S = Simpangan baku

Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh, iipotesis yang digunakan adalah uji pihak kanan dengan menggunakan hipotesis komparatif (dua sampel). dengan rumusan sebagai berikut.

a) Ha: $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: Terdapat efektivitas metode *the silent way* dalam pembelajaran teks prosedur terhadap keterampilan berbicara siswa.
b) Ho: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: Tidak terdapat efektivitas metode *the silent way* dalam pembelajaran teks prosedur terhadap keterampilan berbicara siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *the silent way* dengan menggunakan materi teks prosedur terhadap keterampilan berbicara siswa kelas XI IPA di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, menggunakan dua kelas. Artinya, kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan 37 siswa dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas kontrol dengan 37 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode *the silent way* pada kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol pada kelas XI IPA 4 menggunakan metode ekspositori. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *the silent way* terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran teks prosedur. Sebelum peneliti melakukan penelitian di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Setelah peneliti menjelaskan materi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan menerapkan metode pembelajaran tersebut, peneliti kemudian memberikan tes kepada siswa, tes yang digunakan ialah tes lisan untuk menguji keterampilan berbicara siswa. Tes lisan diterapkan di kelas eksperimen dalam pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *the silent way* dan media gambar. Sedangkan untuk kelas kontrol dalam menguji keterampilan berbicara siswa yaitu tes lisan dalam

pembelajaran teks prosedur menggunakan metode ekspositori dan tidak menggunakan media gambar. Setelah melakukan pengumpulan data dan memperoleh data dari nilai tes lisan siswa kelas eksperimen dan kontrol, kemudian peneliti melakukan analisis data.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol

Rata-rata (*mean*)	**Tes Awal (*pre-test*)**	**Tes Akhir (p*ost-test*)**
Kelas eksperimen (XI IPA 2)	76,74	85,88
Kelas kontrol (Kelas XI IPA 4)	70,80	74,36

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3 Hasil nilai varians kelas eksperimen dan kelas kontrol

Nilai Varians Sampel	**Jenis Variabel**	
	Eksperimen	**Kontrol**
S	9,96	12,7
N	37	37

Berdasarkan data yang ada pada tabel tersebut diketahui bahwa varians terbesar adalah 16,71 dan varians terkecil adalah 12,7 sehingga

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil} = \frac{12,7}{9,96} = 1,27$$

Harga F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan varians terbesar, dk pembilang n-1 dan varians terkecil, dk penyebut n-1. Sehingga dk pembilang = 37-1 = 36, dan dk penyebut = 37-1 =36. Jadi dk pembilang 36 dan dk penyebut 36, taraf signifikan α = 0,05, maka dicari pada tabel F didapat F_{tabel} = 1,78. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka homogen. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 1,27 < 1,78. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa datanya homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil nilai rata-rata dan nilai varians kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen	**Kelas Kontrol**
$\bar{x}$ **= 85,88**	$\bar{x}$ =74,36

$\boldsymbol{S_1^2 = 9,96}$	S_1^2 =12,7
$\boldsymbol{n_1}$**= 37**	n_2 = 37

$$S^2 = \frac{(n-1)S_1^2 + (n-1)S_1^2}{n_1 + n_2 - 2}$$
$$= \frac{(37-1)\ 9{,}96 + (37-1)12{,}7}{37 + 37 - 2}$$
$$= \frac{36(9{,}96) + 36(12{,}7)}{72}$$
$$= \frac{358{,}56+457{,}2}{72}$$
$$= \frac{815{,}76}{72}$$
$$S^2 = \sqrt{11{,}33} = 3{,}4$$

Kemudian setelah peneliti mendapatkan hasil dari perhitungan diatas, maka peneliti melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik parametris yaitu Uji-t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{{}^{s}\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$t = \frac{85{,}88 - 74{,}36}{{}^{3{,}4}\sqrt{\frac{1}{37} + \frac{1}{37}}}$$
$$t = \frac{11{,}52}{{}^{3{,}4}\sqrt{0{,}03 + 0{,}03}}$$
$$t = \frac{11{,}52}{{}^{3{,}4}\sqrt{0{,}06}}$$
$$t = \frac{11{,}52}{3{,}4\ (0{,}24)}$$
$$t = \frac{11{,}52}{0{,}82}$$
$$t = 14{,}05$$

Kriteria pengujian hipotesis penelitian ini (Ho) diterima dan (Ha) ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, namun jika (Ha) diterima dan (Ho) ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk mengetahui harga t_{tabel} dapat dilihat pada distribusi t dengan dk = 37 + 37 – 2 = 72, dan taraf kepercayaan (α) = 5% atau 0,05 maka diperoleh t_{tabel} 2,000. Sehingga t_{hitung} 14,05 > t_{tabel} 2,000 maka dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan tes lisan untuk menguji keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran teks prosedur, bahwa dengan menerapkan metode *the silent way* pada siswa diperoleh hasil keterampilan berbicara siswa lebih signifikan. Hal tersebut terlihat jelas pada rata-rata hasil tesnya, dimana pada kelas eksperimen yang menggunakan metode

pembelajaran *the silent way* rata-rata nilai akhir tes adalah 85,88. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *the silent way* rata-rata nilai akhir tes adalah 74,36.

Kemudian untuk pengujian homogenitas data diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau 1,27 ≤ 1,78 pada taraf kepercayaan (α) = 0,05 atau 5 %, didapat dari kedua kelompok yang dibandingkan bahwasannya data bersifat homogen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Setelah memastikan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya menggunakan uji-t untuk menganalisis data.

Hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan Uji-t diperoleh dari tabel distribusi t dengan dk = $n_1 + n_2 - 2 = 37 + 37 - 2 = 72$, diperoleh t_{hitung} 14,05 dan t_{tabel} 2,000, jadi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas metode *the silent way* dalam pembelajaran teks prosedur terhadap keterampilan berbicara siswa kelas XI IPA di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang.

Pada pembahasan di atas dengan judul penelitian "Efektivitas Metode *The Silent Way* dalam Pembelajaran Teks Prosedur terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI IPA di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang" hal tersebut berkaitan dengan kajian terdahulu dalam penerapan penggunaan metode pembelajaran the silent way. Penelitian sebelumnya pernah diteliti oleh Melyawati, M.Pd. dan Lina Marliana Dewi, M.Pd. dengan judul "Pengaruh Metode *The Silent Way* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pulosari Kabupaten Pandeglang Tahun Pelajaran 2019/2020". Dalam penelitiannya dilihat dari hasil pengujian hipotesis (Uji-t) memperoleh taraf signifikansi sebesar 5 % yaitu thitung 5,56 ≥ ttabel 1,67. Dengan demikian penggunaan metode *the silent way* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil yang menggunakan metode ekspositori.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh MW dan LMD. dan peneliti sendiri ialah sama-sama menggunakan metode *the silent way* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tetapi perbedaannya adalah jika penelitian tersebut menerapkan metode *the silent way* terhadap kemampuan menulis puisi maka penulis sendiri menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran teks prosedur terhadap keterampilan berbicara siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tes keterampilan berbicara siswa diperoleh nilai rata-rata siswa untuk kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *the silent way* adalah 85,88 dan nilai rata-rata tes keterampilan berbicara siswa untuk kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *the silent way* adalah 74,36. Dari hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas metode pembelajaran *the silent way* dalam pembelajaran teks prosedur terhadap keterampilan berbicara siswa, hal ini terbukti dari hasil Uji-t diperoleh t_{hitung} 14,05 ≥ t_{tabel} 2,000 maka, ditarik kesimpulan Ha diterima dan Ho ditolak. Penelitian ini diharapkan diharapkan hendaknya bisa meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan metode pembelajaran *the silent way* dan media gambar dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa. Untuk

guru bahasa Indonesia penelitian ini diharapkan sebagai alternatif dalam kegiatan mengajar dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Serta diharapkan metode pembelajaran *the silent way* ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah guna menghasilkan lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib & Murtadlo. (2016). *KUMPULAN METODE PEMBELAJARAN KREATIF DAN INOVATIF.* Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Arikunto, S. (2013). *PROSEDUR PENELITIAN, Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Hapudin, M. S. (2021). *TEORI DAN PEMBELAJARAN Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: KENCANA.

Kunandar. (2014). *Penilaian Auntentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013).* Depok: Rajagrafindo Persada.

Kurniawan & Kosasih. (2018). *JENIS-JENIS TEKS Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan.* Bandung: Yrama Widya.

Musdalifah, A. (2020). *Keefektifan Metode Everyone Is Teacher Here Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMAN SUMSEL Palembang.* Universitas PGRI Palembang.

Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPFE.

Ratminingsih, N. M. (2017). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris.* Depok: RajaGrafindo Persada.

Riduwan. (2020). *Dasar-dasar Statistika.* Bandung: Alfabeta.

Sintadewi, N. A., Sriasih, S. A., & Sudiana, I. N. (2017). Teknik Penilaian Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Denpasar. *e-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(02), 4-5.

Suandi, N., Sudiana, N., & Nurjaya, G. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial.* Depok: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2021). *Metode PENELITIAN PENDIDIKAN (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan).* Bandung: Alfabeta.

Susanti, E. (2020). *Keterampilan Berbicara.* Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Tarigan, H. G. (2008). *BERBICARA Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Percetakan Angkasa.

Wicaksono, A., & Roza, A. S. (2016). *Teori Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta: Garudhawaca.